

**Cara Memohon
Kompensasi Kematian Untuk Karyawan**

Departemen Tenaga Kerja

Pendahuluan

Edaran ini menjelaskan secara singkat ketentuan-ketentuan utama atas kompensasi kematian dalam Peraturan Kompensasi Karyawan (ECO/ *Employee's Compensation Ordinance*). Perlu diketahui bahwa Peraturan ini menjadi satu-satunya dasar atas ketentuan-ketentuan hukum yang akan dijelaskan berikut ini.

Apakah Kompensasi Kematian Itu ?

Apabila seorang karyawan meninggal akibat kecelakaan (atau mengidap penyakit yang tergolong akibat kerja) yang timbul akibat pekerjaan dan selama dipekerjakan, menurut ECO, perusahaan yang mempekerjakan harus bertanggung jawab membayar kompensasi kematian, kepada anggota keluarganya yang masih hidup.

Selain itu, perusahaan bertanggung jawab mengganti biaya pemakaman sewajarnya dan biaya perawatan medis dari almarhum karyawan, hingga maksimal \$35.000.

Bagaimana Cara Menghitung Kompensasi Kematian?

Usia Almarhum Karyawan	Besar Kompensasi yang didapat	
Dibawah 40 tahun	pendapatan 84 bulan *	atau kompensasi minimal*, yang mana lebih tinggi
Dari 40 hingga dibawah 56 tahun	pendapatan 60 bulan *	
56 tahun atau lebih	pendapatan 36 bulan *	

* Untuk kecelakaan yang terjadi pada atau setelah 1 Agustus 2010:

- Pendapatan tiap bulan untuk perhitungan kompensasi kematian tidak melebihi \$21.500; dan
- Jumlah minimal kompensasi kematian adalah \$310.000.

Untuk kecelakaan yang terjadi sebelum 1 Agustus 2010:

- Pendapatan tiap bulan untuk perhitungan kompensasi kematian tidak melebihi \$21.000; dan
- Jumlah minimal kompensasi kematian adalah \$303.000.

Kompensasi akan diberikan kepada anggota keluarga karyawan yang memenuhi syarat sebagaimana tertera di Tabel 1.

Siapa yang Berhak Menerima Kompensasi?

Kompensasi Kematian

Kompensasi kematian akan dibayarkan kepada "anggota keluarga" almarhum karyawan. Menurut ECO, "anggota keluarga" (baik itu sedarah atau adopsi yang sah secara hukum) dari almarhum karyawan adalah:

- suami/ istri atau pasangan ("pasangan" berarti orang yang pada saat kecelakaan tinggal dengan karyawan layaknya sebagai istri atau suami karyawan);
- anak;
- orang tua atau kakek/ nenek; atau
- cucu, orang tua tiri, anak tiri, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu mertua, ayah mertua, menantu laki-laki, menantu perempuan, saudara ipar, saudari ipar, anak dari saudara laki-laki atau saudara perempuan kandung, saudara laki-laki setengah kandung dan saudara perempuan setengah kandung, siapapun yang tinggal dengan karyawan sebagai anggota rumah tangga yang sama selama 24 bulan sebelum

kecelakaan.

Biaya Pemakaman dan Biaya Perawatan Medis

Siapapun yang telah membayar biaya pemakaman atau perawatan medis dari almarhum karyawan berhak menerima penggantian biaya tersebut.

Keputusan Komisaris Tenaga Kerja

Kelayakan Pengajuan Kompensasi

Untuk kecelakaan dimana perusahaan dan semua pihak terkait klaim telah mencapai kata sepakat, Komisaris Tenaga Kerja (Komisaris) dapat menentukan jumlah kompensasi kematian dan/ atau biaya pemakaman dan biaya perawatan medis yang akan dibayarkan dan para individu yang akan menerima pembayaran kompensasi tersebut.

Periode Pengajuan Klaim

- Permohonan untuk penentuan kompensasi kematian:
dalam 6 bulan sejak tanggal kematian karyawan.
- Penggantian biaya pemakaman/ perawatan medis:
dalam 30 hari sejak hari kremasi/ penguburan karyawan atau hari dimana Komisaris menerima izin dari perusahaan untuk menentukan, atau yang mana yang terakhir.

Penentuan Keputusan dan Penerbitan Surat Keterangan

Setelah menerima permohonan, Komisaris akan mempertimbangkan apakah kasus tersebut dapat diputuskan olehnya atau tidak. Jika ya, Komisaris akan memberikan keputusan dan menerbitkan surat keterangan yang relevan untuk semua pemohon dan perusahaan, berisi jumlah kompensasi yang akan dibayar dan orang-orang yang berhak menerima pembayaran.

Perusahaan atau pemohon berhak mengajukan keberatan atas keputusan yang dibuat oleh Komisaris. Dalam kasus demikian, Komisaris harus melakukan peninjauan ulang keputusannya dan menerbitkan surat keterangan peninjauan ulang. Sebaliknya pihak yang terkait dengan klaim berhak mengajukan banding atas keputusan Komisaris ke Pengadilan Negeri.

Pembayaran Sementara

Apabila klaim untuk kompensasi kematian ditentukan oleh Komisaris, suami/ istri (tidak termasuk pasangan) dari almarhum karyawan dapat memohon keputusan Pembayaran Sementara dari Komisaris sembari menunggu penentuan kompensasi kematian. Setelah menerima permohonan demikian, Komisaris akan menerbitkan surat keterangan berisi perincian keputusannya.

Pembayaran Sementara harus dibayar oleh perusahaan kepada suami/ istri almarhum karyawan. Terdiri dari pembayaran awal dan pembayaran bulanan berikutnya dengan jumlah 50% dari pendapatan almarhum karyawan, jumlah total Pembayaran Sementara tidak boleh melebihi 45% dari jumlah total kompensasi kematian yang harus dibayar. Jumlah total Pembayaran Sementara yang dibayar akan dikurangi dari jumlah kompensasi yang akan diterima oleh suami/ istri.

Penentuan Keputusan oleh Pengadilan

Apabila Komisaris menganggap sebuah klaim tidak tepat untuk diputuskan olehnya, atau jika perusahaan atau penggugat tidak setuju untuk menyerahkan klaim agar diputuskan oleh Komisaris, kasus ini akan diputuskan oleh Pengadilan Negeri. Penggugat harus mengajukan klaim ke Pengadilan dalam waktu 24 bulan sejak tanggal kematian karyawan.

Apabila klaim harus diputuskan oleh Pengadilan, anggota keluarga almarhum karyawan dapat:

- (a) mengajukan permohonan bantuan hukum ke Departemen Bantuan Hukum;
- (b) mengajukan tuntutan langsung ke Pengadilan Negeri; atau
- (c) menunjuk pengacara untuk mewakili mereka,

untuk mengambil tindakan hukum.

Kantor Kasus Fatal (*Fatal Cases Office*) dari Departemen Tenaga Kerja Hong Kong akan membantu anggota keluarga dari almarhum karyawan dengan merujuk mereka kepada Departemen Bantuan Hukum atau Pengadilan Negeri di Hong Kong atas permintaan mereka.

Bagaimana Cara Mengajukan Klaim Kompensasi Kematian?

Siapa pun yang ingin mengajukan klaim kompensasi kematian harus menghubungi Kantor Kasus Fatal (*Fatal Cases Office*) dari Departemen Tenaga Kerja sesegera mungkin setelah kematian karyawan.

Dokumen-dokumen yang harus dibawa adalah sebagai berikut:

- (a) kartu identitasnya sendiri;
- (b) kartu identitas dari almarhum karyawan;
- (c) surat keterangan meninggal atau surat perintah yang memberi wewenang penguburan/ kremasi tubuh almarhum; dan
- (d) dokumen-dokumen terkait lainnya yang menyatakan hubungan antara almarhum dan pemohon misalnya akta perkawinan, akta kelahiran atau bukti alamat tempat tinggal.

Anggota Keluarga yang Tinggal di luar Hong Kong

Anggota keluarga dari almarhum karyawan yang tinggal di luar Hong Kong harus menyediakan dokumen-dokumen berikut ini jika mereka ingin mengajukan klaim kompensasi:

- (a) Dokumen yang menegaskan identitas seperti Paspor;
- (b) Surat keterangan/ dokumen yang menjelaskan hubungan mereka dengan almarhum karyawan; dan
- (c) Surat Kuasa untuk pengacara bertindak atas nama mereka dalam meneruskan proses klaim.

Pemohon harus memastikan dokumen-dokumen disusun dalam bahasa ibu mereka dengan terjemahan Inggris (terjemahan tidak diperlukan apabila dokumen dalam bahasa Cina atau Inggris), disahkan oleh pihak berwenang setempat atau Notaris dan disahkan oleh petugas dari Departemen Konsuler dari Kementerian Luar Negeri Cina (apabila anggota keluarga bertempat tinggal di Cina) atau oleh Petugas Konsuler Cina di luar negeri (apabila anggota keluarga bertempat tinggal di negara/ wilayah selain Cina).

Apa yang Harus dilakukan Perusahaan?

Perusahaan harus memberitahukan Departemen Tenaga Kerja mengenai kecelakaan fatal apapun dengan menyerahkan formulir yang telah ditentukan (Form 2/ 2A) dalam 7 hari setelah kecelakaan, tanpa mempedulikan apakah kematian karyawan menimbulkan tanggung jawab membayar kompensasi atau tidak. Perusahaan yang tanpa alasan yang jelas tidak menyampaikan pemberitahuan tentang kecelakaan atau memberikan informasi palsu kepada Komisaris, berarti telah melakukan pelanggaran dan akan dikenakan denda maksimal \$50.000 jika divonis bersalah.

Apabila perusahaan tidak membantah tanggung jawab untuk membayar kompensasi yang timbul akibat kecelakaan fatal, perusahaan dapat memberi izin agar klaim yang diajukan diputuskan oleh Komisaris. Setelah Komisaris mengeluarkan surat keterangan, perusahaan harus membayar kompensasi atau penggantian biaya pemakaman dan perawatan medis sesuai dengan Surat Keterangan apabila semua pihak tidak mengajukan keberatan atau banding.

Perusahaan yang tanpa alasan yang jelas tidak membayar sesuai dengan Surat Keterangan/ Surat Keterangan Peninjauan Ulang harus membayar biaya tambahan selain jumlah kompensasi/ pembayaran yang tertera di Surat Keterangan/ Surat Keterangan Peninjauan Ulang. Jika perusahaan tersebut divonis bersalah akibat melakukan pelanggaran maka akan dikenakan denda maksimal \$100.000.

Di mana Saya Dapat Memperoleh Informasi?

Fatal Cases Office
Employees' Compensation Division
Labour Department
Room 601, 6/F., Harbour Building
38 Pier Road,
Central,
Hong Kong
Tel: 2852 3994 Fax: 2854 4166

(Informasi dalam edaran ini juga tersedia di Laman Departemen Tenaga Kerja di <http://www.labour.gov.hk>)

Divisi Kompensasi Karyawan
Departemen Tenaga Kerja
Agustus 2010

Tabel 1: Alokasi Kompensasi Kematian

Anggota Keluarga yang Berhak Menerima Kompensasi	Alokasi Kompensasi
1. Hanya ada suami atau istri/ pasangan	100% untuk suami atau istri/ pasangan
2. Hanya ada anak (anak-anak)	100% untuk anak(anak-anak)
3. Hanya ada orang tua/ kakek atau nenek	100% untuk orang tua/ kakek atau nenek
4. Hanya ada suami atau istri/ pasangan dan anak (anak-anak)	50% untuk suami atau istri/ pasangan 50% untuk anak(anak-anak)
5. Hanya ada suami atau istri/ pasangan dan orang tua/ kakek atau nenek	80% untuk suami atau istri/ pasangan 20% untuk orangtua/ kakek atau nenek
6. Hanya ada suami atau istri/ pasangan, anak(anak-anak), dan orang tua/ kakek atau nenek (baik itu ada anggota keluarga yang berhak atau tidak berhak menerima)	45% untuk suami atau istri/ pasangan 45% untuk anak(anak-anak) 10% untuk orangtua/ kakek atau nenek anggota keluarga lain tidak berhak menerima kompensasi
7. Hanya ada anak(anak-anak) dan orang tua/ kakek atau nenek	80% untuk anak(anak-anak) 20% untuk orangtua/ kakek atau nenek
8. Hanya ada anggota keluarga yang lain tanpa suami atau istri/ pasangan yang masih hidup, anak(anak-anak) atau orang tua/ kakek atau nenek	100% untuk anggota keluarga yang lain
9. Hanya ada suami atau istri/ pasangan dan anggota keluarga lainnya	95% untuk suami atau istri/ pasangan 5% untuk anggota keluarga yang lain
10. Hanya ada anak(anak-anak) dan anggota keluarga yang lain	95% untuk anak(anak-anak) 5% untuk anggota keluarga yang lain
11. Hanya ada orang tua/ kakek atau nenek dan anggota keluarga yang lain	95% untuk orangtua/ kakek atau nenek 5% untuk anggota keluarga yang lain
12. Hanya ada suami atau istri/ pasangan, anak(anak-anak) dan anggota keluarga yang lain	50% untuk suami atau istri/ pasangan 45% untuk anak(anak-anak) 5% untuk anggota keluarga yang lain
13. Hanya ada suami atau istri/ pasangan, orang tua/ kakek atau nenek dan anggota keluarga yang lain	75% untuk suami atau istri/ pasangan 20% untuk orangtua/ kakek atau nenek 5% untuk anggota keluarga yang lain
14. Hanya ada anak(anak-anak), orang tua/ kakek atau nenek dan anggota keluarga yang lain	75% untuk anak(anak-anak) 20% untuk orangtua/ kakek atau nenek 5% untuk anggota keluarga yang lain

Catatan 1: Jika ada lebih dari satu orang yang berhak menerima kompensasi dalam kategori yang sama, jumlah kompensasi harus dibagi sama rata diantara mereka. Namun, apabila almarhum karyawan meninggalkan orang tua dan kakek atau nenek sekaligus, maka jumlah kompensasi yang dibayarkan untuk kategori anggota keluarga ini akan dibagi sebagai berikut:

70% untuk orang tua

30% untuk kakek atau nenek

Catatan 2: Anggota keluarga yang lain termasuk cucu, orang tua tiri, anak tiri, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu mertua, ayah mertua, menantu laki-laki, menantu perempuan, saudara ipar, saudari ipar, keponakan kandung, saudara laki-laki setengah kandung dan saudara perempuan setengah kandung, siapapun yang tinggal dengan karyawan sebagai anggota rumah tangga yang sama selama 24 bulan sebelum kecelakaan.